

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh:
Tsani Imroatun Nafiah
NIM. 1522402123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tsani Imroatun Nafiah

NIM : 1522402123

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 07 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Tsani Imroatun Nafiah

NIM. 1522402123

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Tsani Imroatun Nafiah, NIM : 1522402123, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Rohmad, M.Pd.

NIP.: 19661222 1991003 1 002


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP.: -

Penguji Utama,


Mohamad Sholeh, M.Pd.I.

NIP.: 19841201 201503 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19770424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 Oktober 2019

Hal. : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Tsani Imroatun Nafiah
Lampiran : 3 Lembar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di-Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tsani Imroatun Nafiah
NIM : 1522402123
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M. Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh: Tsani Imroatun Nafiah

NIM. 1522402123

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kemerosotan moral terutama dikalangan remaja. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor yaitu kurangnya pegangan terhadap ajaran agama, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga, sekolah maupun masyarakat, derasnya arus budaya materialistis, hedonistis dan sekularistis, serta belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk melakukan pembinaan moral bangsa. Untuk itu perlu adanya solusi yaitu salah satunya dengan pendidikan dengan mengubah kurikulum yang ada menjadi kurikulum 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas. Selanjutnya objek dari penelitian ini adalah penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas ada 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas sudah cukup baik.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

MOTTO

“Saat kamu berhasil, kamu mendapatkan sesuatu. Saat kamu gagal, kamu belajar tentang sesuatu. Kamu butuh keduanya”

Dr. Bilal Philips



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zei (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syim	SY	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta`	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za`	Z	zet (dengan titik dibawah)

ع	`ain	`	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	`el
م	Mim	M	`em
ن	Nun	N	`en
و	Waw	W	W
هـ	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta`addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

Ta`Marbutah di akhir kata Bila dimatiin tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya`</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta`marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya` mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya` mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud</i>

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya` mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostro

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-qur`an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama`</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفرد	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, yang telah membawa risalah Islam, sehingga bisa menjadi bekal kita di dunia dan akhirat.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:


1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Nurfuadi, M. Pd. I., Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Rohmad, M. Pd., pembimbing skripsi yang tidak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Karanglewas terutama Bapak Atron selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.
9. Bapak dan Ibu serta Kakak penulis yang selalu mendukung dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Teman-teman seperjuangan PAI-C angkatan 2015 yang telah mendoakan serta memberikan semangat.
11. Sahabat-sahabatku Regina, Restina, Zaitun yang telah mendoakan serta memberikan semangat.
12. Rekan-rekanita IPNU-IPPNU Pejogol yang telah memdoakan dan memberikan semangat.
13. Santriwan-santriwati TPQ. Bahrul `Ulum.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun bukan suatu karya yang sempurna, tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Purwokerto, 07 Oktober 2019

Penulis



Tsani Imroatun Nafiah

1522402123

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KURIKULUM 2013 DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Penerapan Kurikulum 2013	
1. Pengertian Kurikulum 2013	13
2. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	17
3. Karakteristik Kurikulum 2013	22
4. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013	23
5. Komponen-Komponen Kurikulum 2013	24
6. Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	25
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	31
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	33
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	35
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	36
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	39
6. Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	62
B. Lokasi Penelitian	63
C. Subjek dan Objek Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas	
1. Sejarah SMP Negeri 1 Karanglewas	69
2. Profil SMP Negeri 1 Karanglewas	69
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Karanglewas	70

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Karanglewas	71
5. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta didik SMP Negeri 1 Karanglewas	72
B. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas	75
C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas	78
D. Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Kompetensi Inti	27
Tabel 02. Mata Pelajaran	28
Tabel 03. Sarana dan Prasarana	71
Tabel 04. Keadaan Pendidik dan Karyawan	73
Tabel 05. Keadaan Peserta Didik	75



DAFTAR SINGKATAN

Kurtilas	: Kurikulum 2013
PAI dan BP	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
SKL	: Standar Kompetensi Lulusan
SI	: Standar Isi
KI	: Kompetensi Inti
KD	: Kompetensi Dasar
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. Program Semester
- Lampiran 7. Program Tahunan
- Lampiran 8. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 10. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 16. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20. Sertifikat PPL

Lampiran 21. Sertifikat KKN

Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 24. Sertifikat Ujian BTA dan PPI

Lampiran 25. Sertifikat OPAK

Lampiran 26. Sertifikat Aplikom

Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemerosotan moral sangat mengkhawatirkan, bukan hanya menimpa orang dewasa namun telah menimpa kaum pelajar. Banyak faktor yang menyebabkan kemerosotan moral di kalangan remaja, yaitu kurangnya pegangan terhadap ajaran agama, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga, sekolah maupun masyarakat, derasnya arus budaya materialistis, hedonistis dan sekularistis, serta belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk melakukan pembinaan moral bangsa.¹

Kondisi bangsa Indonesia sebagaimana disebutkan diatas harus dicarikan solusi yang tepat, salah satunya dengan melalui pendidikan. Sebagaimana yang dilakukan Rasulullah saw. dalam memberantas kebodohan, keterbelakangan, penindasan dan juga kemiskinan yaitu dengan melalui pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah berupaya untuk mengubah sistem pendidikan nasional, yang dipandang sudah tidak efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan kelebihan muatan tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing. Perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang awalnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekarang menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

Kurikulum (dalam pendidikan) adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah.² Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul “*Asas-Asas Kurikulum*”, kurikulum didefinisikan sebagai “sejumlah mata

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 191-194.

²Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

pelajaran atau bahan ajar yang harus dikuasai oleh murid atau diajarkan oleh guru untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah”.³ Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Dalam pengembangan kurikulum 2013, banyak mengalami pro dan kontra di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mengenai kurikulum 2013 secara mendalam. Pengembangan Kurikulum 2013, dilandasi oleh Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014, dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁵

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2013 dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah telah melakukan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2004 menjadi Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa mempelajari materi pembelajaran. Pengembangan kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu

³Lias Hasibuan, *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 6.

⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 2

⁵ Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari kurikulum 2004, 2006, ke kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.117.

mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi.

Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁶

Kurikulum 2013 lebih menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik secara seimbang. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Kompetensi pengetahuan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Kompetensi keterampilan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta agar menjadi pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Kompetensi sikap peserta didik yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan sehingga menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.⁷

Pola pembelajaran Kurikulum 2013 yang saat ini berlaku menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dinilai dari peranannya dalam

⁶Herry Widyastono, *Pengembangan...*, hlm. 131.

⁷Herry Widyastono, *Pengembangan...*, hlm.129-130.

pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator.

Dengan menerapkan kurikulum 2013, maka akan menciptakan generasi yang aktif, kreatif, inovatif, berkarakter dan berbudi pekerti baik. Untuk menciptakan generasi yang demikian yaitu dengan memberikan pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Untuk itu, dalam setiap sekolah baik tingkat dasar sampai tingkat atas terdapat materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pendidikan dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah tarbiyah yang berasal dari kata rabba. Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak dinamis, positif dan kontinu setiap individu menuju idealis kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji.⁸ Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.⁹ Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat.¹⁰

⁸Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2016), hlm. 14.

⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 86

¹⁰Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

Dalam penelitian ini, SMP Negeri 1 Karanglewas sebagai objek penelitian yaitu bertempat di Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Sekolah ini merupakan sekolah formal tingkat menengah pertama yang merupakan satu-satunya sekolah yang terletak di desa Tamansari. Visi dari SMP Negeri 1 Karanglewas adalah terciptanya insan yang berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan. Dan Misi dari SMP Negeri 1 Karanglewas adalah

- 1) Menumbuhkan kesadaran untuk menayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan pembimbingan bagi siswa sesuai potensi masing-masing.
- 3) Menyediakan wahana pembiasaan dan pelatihan olahraga dan seni bagi siswa sehingga dapat berprestasi.
- 4) Mewujudkan sekolah yang bersih dan hijau dengan menumbuhkan sikap melindungi dan melestarikan lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah.
- 5) Menanamkan budaya mencegah terhadap pencemaran lingkungan.
- 6) Menanamkan budaya membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMP Negeri 1 Karanglewas sejak tahun 2016. Seluruh kelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 1 Karanglewas karena sudah merupakan keputusan pemerintah untuk menggunakan kurikulum 2013. Selain itu, dalam kurikulum 2013 diharuskan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan dimana peserta didik dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Asron, S. Ag. Bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tiga tahun yang lalu. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru biasanya menggunakan metode ceramah dan juga diskusi dengan menampilkan materi yang diajarkan menggunakan LCD untuk bisa diamati oleh peserta didik. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. Selain metode-metode tersebut, guru juga memberikan variasi lain agar peserta didik tidak merasa bosan, seperti dengan peserta didik turun langsung ke lapangan untuk praktek.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

1. Kurikulum 2013

Kata “Kurikulum” berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu *currere* yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga *finish*. Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan sebagai *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.¹¹

¹¹Muhaimin, *Pengembangan...*, hlm. 1.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.¹²

Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹³

Implementasi/penerapan pendekatan scientific atau Kurikulum 2013 dalam pembelajaran yaitu meliputi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. *Pertama*, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. *Kedua*, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa.¹⁴

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan anak didik

¹²Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hlm. 36.

¹³Herry Widyastono, *Pengembangan...*, hlm. 131.

¹⁴Muhammad Fathurrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 : Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm . 166-167.

agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.¹⁵

Budi pekerti dalam bahasa Sansekerta berarti, “tingkah laku atau perbuatan yang sesuai dengan akal sehat”. Perbuatan yang sesuai dengan akal sehat itu sesuai dengan nilai-nilai, moralitas masyarakat dan jika perbuatan itu menjadi kebiasaan dalam masyarakat, maka akan menjadi tata krama di dalam pergaulan warga masyarakat. Edi Setyawati menunjukkan lima jangkauan nilai budi pekerti, yaitu sikap dan perilaku dalam hubungan: 1) dengan Tuhan, 2) dengan diri sendiri, 3) dengan keluarga, 4) dengan masyarakat dan bangsa, serta 5) dengan alam semesta.¹⁶

Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya mealui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerjasama yang menekankan ranah afektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional) dan ranah skill/psikomotorik (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: “Bagaimana

¹⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu...*, hlm. 86.

¹⁶Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Depok: Raja Grafindo, Persada, 2013), hlm. 55.

¹⁷Nurul Zuriah, *Pendidikan...*, hlm. 20.

penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas??"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya khazanah serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam serta memberikan masukan bagi para guru di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas di antaranya adalah:

1. Dalam skripsi yang ditulis oleh Hana Nurmalasari IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 2 Purwanegara". Hasil penelitiannya yaitu bahwa implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 2

Purwanegara sudah berjalan lancar meskipun belum mencapai titik sempurna atau maksimal.¹⁸

Perbedaannya dengan skripsi yang penulis buat adalah pada lokasi penelitiannya yaitu saudari Hana Nurmalasari menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat dasar yaitu di SD Negeri 2 Purwanegara, sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu di SMP Negeri 1 Karanglewas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum 2013.

2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Teguh Saputra IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik meskipun pada tataran pelaksanaannya belum sepenuhnya terpenuhi, karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal.¹⁹

Perbedaannya dengan skripsi yang penulis buat adalah pada lokasi penelitiannya yaitu saudara Teguh Saputra menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat atas yaitu di SMA Negeri 5 Purwokerto, sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu di SMP Negeri 1 Karanglewas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum 2013.

3. Dalam skripsi yang ditulis oleh Liani Nurazaman IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dan

¹⁸ Hana Nurmalasari, “*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 2 Purwanegara*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 96.

¹⁹ Teguh Saputra, “*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018, hlm. 98.

Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil penelitiannya yaitu bahwa implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru termasuk kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 72,72. Hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi yaitu dengan rata-rata 83,02. Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di MIN Purwokerto dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto berkorelasi rendah sesuai dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang rendah dan bentuk hubungannya adalah Linear Negatif dengan nilai r sebesar $-0,245$.²⁰

Perbedaannya dengan skripsi yang penulis buat adalah pada lokasi penelitiannya yaitu saudara Liani Nurazaman menempati lokasi penelitian di lembaga formal tingkat dasar yaitu di MIN Purwokerto, sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di lembaga formal tingkat menengah yaitu di SMP Negeri 1 Karanglewas. Selain itu juga penelitian yang dilakukan saudara Liani Nurazaman merupakan penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: Pengertian Kurikulum 2013, Kerangka Dasar

²⁰ Liani Nurazaman, "Implementasi Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 110.

Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Komponen-Komponen Kurikulum 2013, dan Struktur Kurikulum 2013 SMP. Sub bab kedua: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis sajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1. Langkah Perencanaan Pembelajaran
 - a. Perencanaan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menyiapkan analisis mungun efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.
 - b. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c. Memilih metode, media, dan sumber belajar yang tepat untuk proses pembelajaran, dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
 - d. Menyusun instrumen penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Memulai kegiatan pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama-sama, mengabsen, dan menanyakan kabar.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
 - c. Menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan lain-lain.
 - d. Menggunakan media belajar berupa slide/power point, dan juga mengamati gambar atau fenomena.
 - e. Menggunakan sumber belajar berupa buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti panduan guru dan juga buku panduan siswa dari Kemendikbud.

3. Langkah Penilaian/Evaluasi Pembelajaran

- a. Melakukan penilaian Kurikulum 2013 yang berupa penilaian otentik dengan mencakup penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.
- b. Penilaian aspek sikap dilakukan dengan menilai aspek religius dan aspek sosial baik di luar kelas maupun di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- c. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan tes baik tes tertulis (dengan mengerjakan soal yang ada di buku cetak atau buku pegangan peserta didik) maupun tes lisan.
- d. Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan menilai kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits jika materi yang diajarkan dapat dipraktekkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas perlu ditingkatkan lagi, baik dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah lebih dimaksimalkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif, dengan metode yang lebih menarik perhatian siswa. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik lagi agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Melakukan penilaian dalam pembelajaran sesuai dengan penilaian autentik secara maksimal, agar mudah untuk memahami keadaan setiap siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Harus dapat mengemukakan pendapat dan mau bertanya ketika dipersilahkan untuk bertanya. Mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo, Sutarjo, J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Depok: Raja Grafindo, Persada.
- Ahsan, Muhammad dkk. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII. <http://ajoefahmi.blogspot.com>. Diakses pada 13 September 2019 pukul 09.30.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII. <https://annibuku.com>. Diakses pada 13 September 2019 pukul 10.30.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Buku Guru kelas IX. <https://www.salamedukasi.com>. Diakses pada 9 September 2019 pukul 10.30.
- Andayani, Dian dan Abdul Majidi. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Darajat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 : Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasyim, Farid. 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013)*. Malang: Madani.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum 2013. <https://abbah.yolasite.com>. Diakses pada 13 September 2019 pukul 10.25.
- Kemendikbud. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. <https://www.berkasedukasi.com>. Diakses pada 17 September 2019 pukul 21.28.
- Kemendikbud. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama. <https://www.sanjayaops.com>. Diakses pada 17 September 2019 pukul 21.15.
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy. J.. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2017. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurazaman, Liani. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurmalsari, Hana . 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 2 Purwanegara*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah.
- Rahmawati, Selly dan Suarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Rochman, Chaerul dan Abdul Majid. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh.. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Saputra, Teguh. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sudjendro, Herry dan Daryanto. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Yogyakarta: Pustaka Senja.

Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widyastono, Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari kurikulum 2004, 2006, ke kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO